

**PENGARUH BESARAN DEWAN KOMISARIS,
INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS,
KEAHLIAN KOMITE AUDIT, DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP
KUALITAS LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SHINDI NUR MAULIDA

NIM. 12030115140175

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shindi Nur Maulida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140175
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH BESARAN DEWAN
KOMISARIS, INDEPENDENSI DEWAN
KOMISARIS, KEAHLIAN KOMITE
AUDIT, DAN *WHISTLEBLOWING*
SYSTEM TERHADAP KUALITAS LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 29 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197410051998022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shindi Nur Maulida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140175
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH BESARAN DEWAN
KOMISARIS, INDEPENDENSI DEWAN
KOMISARIS, KEAHLIAN KOMITE
AUDIT, DAN WHISTLEBLOWING
SYSTEM TERHADAP KUALITAS LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2019

Tim Penguji :

1. Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.

(..........)

2. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt.

(..........)

3. Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si.

(..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shindi Nur Maulida, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Besaran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Keahlian Komite Audit dan *Whistleblowing System* terhadap Kualitas Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 April 2019
Yang membuat pernyataan,

Shindi Nur Maulida
12030115140175

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit dan *whistleblowing system*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah besaran perusahaan dan arus kas operasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 310 tahun-perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Hasil regresi menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris dapat memengaruhi dan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Keahlian komite audit berpengaruh signifikan namun menimbulkan kualitas laba yang rendah. Sementara besaran dewan komisaris dan *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Kualitas laba, besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit, *whistleblowing system*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of corporate governance on earnings quality. The independent variables in this study are commissioner board size, commissioner board independence, audit committee expert, and whistleblowing system meanwhile, dependent variable is earnings quality. The control variable in this study are firm size and cash flow from operation.

The population of this study are listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2017. This study used purposive sampling method, with 310 firm-years as research sample. Multiple linear regression analysis is used in this study.

The results of regression analysis showed that commissioner board independence can influence and improve earnings quality. The expertise of the audit committee have a significant effect but lead to low quality earnings. Meanwhile, commissioner board size and whistleblowing system don't have a significant effect on earnings quality.

Keyword : Earnings quality, commissioner board size, commissioner board independence, audit committee expert, and whistleblowing system.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

*“Dan Bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak
menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat kebaikan”*

(QS. Al-Huud: 115)

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua Orang tua, kakak, dan adik saya .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Besaran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Keahlian Komite Audit dan Whistleblowing System terhadap Kualitas Laba”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi dan perkuliahan tentu tidak luput dari hambatan dan kesulitan dalam proses penyelesaiannya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya dorongan motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pada akhirnya perkuliahan dan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen wali yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing.
Terima kasih atas kesempatan, bimbingan, dan motivasi yang sudah

diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Mohamad Zaeni dan Ibu Tri handayani yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat kepada penulis selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan limpahan kasih sayang yang sudah diberikan kepada penulis.
8. Kakak penulis yaitu mas Hidayat Rizal serta adik Alvanza Aries yang selalu memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Teman sekaligus sahabat penulis saat di bangku sekolah yaitu Reti, Fathiya, Ulil, Thea, Novita, dan Julia yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam segala hal.
10. Teman sekaligus sahabat penulis yaitu Dewi, Ria, Salwa, Titis, Puteri, Ica, Anggun serta sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Terimakasih sudah selalu ada dan mendengarkan semua keluh kesah penulis selama ini.

11. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi yaitu Natatsa, Sutimah, Nia, Aulia dan Ayiq yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kakak-kakak dan teman-teman di HDMI BEM FEB Undip 2017 Terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama 1 tahun di HDMI.
13. Teman-teman KKN Tim II Desa Jatiroto, Kecamatan Kayen, Pati yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran hidup selama 42 hari.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2015, terimakasih sudah berjuang bersama di bangku perkuliahan.
15. Seluruh kerabat, teman dan pihak-pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran diharapkan bagi penulis agar penelitian ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis. Semoga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 29 April 2019

Shindi Nur Maulida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
3.1 Landasan Teori	10
3.1.1 Teori Agensi.....	10
3.1.2 Kualitas Laba	11
3.1.3 Besaran Dewan Komisaris	12
3.1.4 Independensi Dewan Komisaris.....	13
3.1.5 Keahlian Komite Audit	15
3.1.6 <i>Whistleblowing System</i>	16
3.1.7 Besaran Perusahaan.....	17

3.1.8	Arus Kas Operasi	18
3.2	Penelitian Terdahulu.....	19
3.3	Kerangka Pemikiran	23
3.4	Hipotesis.....	25
3.4.1	Besaran Dewan Komisaris dengan Kualitas laba.....	25
3.4.2	Independensi Dewan Komisaris dengan Kualitas Laba.....	26
3.4.3	Keahlian Komite Audit dengan Kualitas Laba	27
3.4.4	<i>Whistleblowing System</i> dengan Kualitas Laba.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1	Variabel Dependen (Terikat).....	31
3.1.2	Variabel Independen (Bebas).....	31
3.1.2.1	Besaran Dewan Komisaris.....	32
3.1.2.2	Independensi Dewan Komisaris	32
3.1.2.3	Keahlian Komite Audit.....	33
3.1.2.4	<i>Whistleblowing System</i>	33
3.1.3	Variabel Kontrol.....	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.5	Metode Analisis.....	36
2.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
2.5.2	Analisis Regresi Berganda	36
2.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	37
2.5.3.1	Uji Normalitas.....	37
2.5.3.2	Uji Autokorelasi.....	38
2.5.3.3	Uji Multikolonieritas.....	38
2.5.3.4	Uji Heteroskedastisitas	39
2.5.4	Uji Hipotesis	39
2.5.4.1	Uji Signifikansi Simultan F	40
2.5.4.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	40

2.5.4.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2	Analisis Data	43
4.2.1	Analisis Deskriptif	43
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1	Uji Normalitas	48
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	49
4.2.2.3	Uji Multikolonieritas	50
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.3	Uji Hipotesis	52
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan F	53
4.2.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.2.3.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	54
4.2.4	Interpretasi Hasil	57
4.2.4.1	Pengaruh Besaran Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laba	57
4.2.4.2	Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laba	58
4.2.4.3	Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Kualitas Laba	59
4.2.4.2	Pengaruh Whistleblowing System terhadap Kualitas Laba	60
BAB V	PENUTUP	61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Kelemahan	62
5.3	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Ringkasan Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi $BRDSIZE_{i,t}$	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	67
Lampiran Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Kualitas laba telah menarik banyak perhatian dari akademisi dan pengusaha karena kualitas laba mencakup informasi lebih banyak tentang operasi perusahaan, pelaporan keuangan dan dampak pada kinerja perusahaan (Shiguang Ma, 2016). Operasi perusahaan merupakan bisnis utama dari suatu perusahaan. Sementara laporan keuangan menyajikan informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan entitas yang bermanfaat untuk membuat keputusan ekonomi (IASB, 2001). Hasil dari kinerja perusahaan dapat diketahui dari sisi laba yang diperoleh perusahaan karena laba mencerminkan arus kas yang akan diterima di masa mendatang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

Kualitas Laba dapat didefinisikan sebagai kuantitas laba yang mencerminkan realitas ekonomi perusahaan atau dengan kata lain laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai laba secara akurat (Dechow dan Schrand, 2004; Shiguang Ma, 2016). Terdapat dua prinsip karakteristik kualitatif dari laba yaitu *relevance* dan *reliability*. *Relevance* memiliki arti bahwa laba harus bersifat *persistent* dan memiliki nilai prediktif. Sedangkan *reliability* memiliki arti bahwa informasi laba seharusnya menggambarkan sesuatu dengan sebenarnya serta bebas dari kesalahan dan dapat diuji kebenarannya.

Yuan dan Jian (2008) menyatakan bahwa informasi laba seharusnya bersifat

relevance untuk membantu investor melakukan perbaikan harga aset dan keputusan investasi. Laba yang bersifat *persistent* dan memiliki nilai prediktif dapat digunakan sebagai prediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Kualitas laba yang tinggi ketika ada diposisi *persistent*. Hal ini menjadi penting bahwa sifat prediktif dari laba akuntansi dapat diwujudkan ketika mempertimbangkan penggunaan laba ketika mengevaluasi modal perusahaan (Velury dan Jenkins, 2006).

Setiap perusahaan menginginkan kualitas laba yang tinggi karena akan dipandang baik oleh pengguna laporan keuangan. Sistem pelaporan keuangan dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan secara bebas untuk memilih metode akuntansi dan pelaporan yang tersedia (Algharaballi, 2013). Namun, di beberapa kasus manajemen dapat memilih metode pelaporan yang dapat menyesatkan kepada pengguna informasi tersebut.

Salah satu yang terjadi di Indonesia yaitu perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk bahwa laporan keuangan periode 2017 ditemukan adanya dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun yang dilakukan oleh manajemen lama dari PT Tiga Pilar. Hal ini tentu akan merugikan pihak-pihak yang menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut karena telah menyajikan laporan yang berbeda dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Manajemen secara bebas dapat memilih metode pelaporan dan akuntansi yang dapat menyesatkan bagi pengguna informasi laporan keuangan. Kondisi ini terjadi karena adanya hubungan agensi yaitu ketika pemegang saham (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer (*agents*) sebagai pengambilan keputusan

perusahaan (Ruangviset, dkk 2014). Dalam hal ini *Agent* memiliki informasi keseluruhan perusahaan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan *principal* atau dengan kata lain disebut *information asymmetry*. Asimetri informasi yang dimiliki membuat *agent* lebih mudah dalam menyediakan informasi akuntansi khususnya dalam membuat laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini membuat *agent* dapat melakukan hal-hal yang dapat memengaruhi nilai akuntansi yang dihasilkan dalam laporan keuangan salah satunya dengan tindakan manajemen laba. Hal ini tentu berpengaruh pada laba yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi tidak berkualitas.

Pengawasan internal dari *corporate governance* dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi diantara manajemen dengan pemegang saham. Mekanisme *corporate governance* digunakan untuk membatasi tindakan manajer ketika memiliki asimetri informasi untuk melakukan penyimpangan dalam melaporkan informasi keuangan yang dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan. Dalam hal ini fungsi pengawasan dibutuhkan untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi. Penerapan fungsi pengawasan yang baik dan ketat dapat menurunkan tindakan manajemen laba.

Pengawasan internal merupakan tugas dari *board of director* atau dewan perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa dewan bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan dan operasi perusahaan. Menurut Vafeas (2000) dewan bertanggung jawab untuk memantau kualitas dari informasi dalam laporan keuangan dan mengendalikan perilaku manajer untuk memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan. Kemampuan

manajer untuk secara efektif dalam memantau kualitas informasi dibatasi oleh struktur dewan dan efektifitas pengendalian internal (Alves, 2012).

Penelitian mengenai hubungan *corporate governance* terhadap kualitas laba telah dilakukan sebelumnya (AL-Dhamari dan Ismail, 2014; Chaharsoughi dan Rahman, 2013; Egbunike dan Odum 2018). AL-Dhamari dan Ismail (2014) menyatakan bahwa besaran dewan bukan indikator yang baik terhadap kualitas laba. Hasil penelitian Chaharsoughi dan Rahman (2013) menyebutkan bahwa adanya hubungan positif dan tidak signifikan diantara independensi *board of directors*, kepemilikan manajerial dan kualitas laba. Penelitian tersebut juga menyebutkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan diantara besaran dewan dengan kualitas laba.

Penelitian oleh Egbunike dan Odum (2018) memberikan kontribusi tambahan untuk literatur sebelumnya mengenai pengaruh struktur dewan dengan kualitas laba. Hasil penelitian menyebutkan bahwa besaran dewan, komposisi dewan dan *CEO duality* secara positif memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan variabel independensi dewan secara negatif memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Penelitian akan dilakukan di Indonesia, sehingga mengikuti sistem *two tier board* (sistem dua dewan) yang berlaku di Indonesia. Sistem *two tier board* yang dimaksud bahwa fungsi pengawasan merupakan tugas dewan komisaris sedangkan fungsi pelaksanaan kegiatan merupakan tugas dewan direksi. Sehingga pada penelitian ini *board of director* diganti menjadi dewan komisaris. Dewan komisaris berperan dalam mengawasi dan memonitor perilaku manajer sehingga

dapat mencegah atau mengurangi perilaku oportunistik. Dewan komisaris independen dalam melakukan tugas serta tanggung jawabnya akan lebih efisien karena tidak ada keterlibatan baik keluarga atau pun bisnis dengan perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan Egbunike dan Odum (2018) yaitu hanya menggunakan variabel dewan berdasarkan besaran saja serta tidak melibatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh dewan individu. Efektivitas dewan dapat ditingkatkan melalui komite yang ada dibawahnya salah satunya yaitu komite audit. Kepengurusan komite audit ditentukan oleh dewan komisaris, dengan adanya komite audit dapat membantu tugas pengawasan dewan komisaris serta memastikan bahwa manajemen telah menyediakan semua laporan keuangan secara wajar dan sama dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), salah satu sistem pengendalian internal yang dapat mencegah praktik penyimpangan, kecurangan dan memperkuat penerapan praktik *corporate goverance* adalah *whistleblowing system*. Sehingga penelitian ini menambahkan *whistleblowing system* untuk meningkatkan serta memperkuat sistem tata kelola perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dengan variabel besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit, dan *whistleblowing system* terhadap kualitas laba.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas laba telah menarik banyak perhatian bagi para akademisi karena kualitas laba mencakup lebih banyak tentang operasi perusahaan, pelaporan

keuangan dan dampak pada kinerja perusahaan (Shiguang Ma, 2016). Kualitas laba dapat didefinisikan sebagai kuantitas laba yang mencerminkan realitas ekonomi perusahaan atau dengan kata lain laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai laba secara akurat (Dechow dan Schrand, 2004; Shiguang Ma, 2016). Setiap perusahaan menginginkan kualitas laba yang tinggi karena akan dipandang baik oleh pengguna laporan keuangan.

Mekanisme internal dari *corporate governance* dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi diantara manajemen dengan *shareholders* atau pemegang saham. Fungsi pengawasan dalam hal ini dibutuhkan untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi. Penerapan fungsi pengawasan yang baik dan ketat dapat menurunkan tindakan manajemen laba dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan mekanisme internal *corporate governance* khususnya dalam fungsi pengawasan untuk mengurangi asimetri informasi yang dimiliki *agent* dalam melakukan pelaporan keuangan yang akan berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Variabel yang digunakan dalam fungsi pengawasan mencakup besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit dan *whistleblowing system*.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, maka penyusunan pertanyaan diantaranya :

1. Apakah besaran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas laba ?

2. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas laba ?
3. Apakah keahlian komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba ?
4. Apakah keberadaan *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berkaitan penjelasan rumusan masalah sebelumnya maka, penelitian bermaksud untuk mengetahui pengaruh besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit dan *whistleblowing system* terhadap kualitas laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian nantinya yakni sebagai :

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penerapan sistem *corporate governance* dengan kualitas laba.
 2. Bagi para peneliti selanjutnya, konsep-konsep maupun teori penelitian dapat dijadikan rekomendasi tambahan ketika melakukan penelitian yang lebih lanjut.
- b. Kegunaan praktik

1. Bagi para investor dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.
2. Bagi para manajer dapat digunakan untuk evaluasi dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.
3. Hasil penelitian yang signifikan dapat digunakan bagi regulator pemerintah atau pihak yang berwenang untuk membuat peraturan-peraturan yang lebih lanjut sesuai kebutuhan sehingga dapat menghasilkan mekanisme *corporate governance* yang lebih baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yakni bab pendahuluan, bab telaah pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab penutup.

Bab satu menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bagian latar belakang masalah dijelaskan mengenai permasalahan penelitian. Rumusan masalah dijelaskan mengenai uraian penyusunan pertanyaan dalam penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan mengenai hal apa saja yang dapat menjadi tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan menyajikan gambaran umum perihal isi penelitian pada bab pertama hingga terakhir.

Bab dua menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Landasan teori dijelaskan mengenai teori agensi sebagai teori akuntansi utama yang menimbulkan asimetri informasi diantara *agent* dengan *principal* dalam kaitannya dengan kualitas laba perusahaan. Penelitian

terdahulu didasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam pola pikir. Kerangka pemikiran sebagai model konseptual untuk mempermudah tentang pemahaman tujuan penelitian. Hipotesis menjelaskan asumsi dalam melihat hasil penelitian.

Bab tiga menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, pemilihan populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang diterapkan.

Bab empat menguraikan hasil penelitian serta interpretasi terhadap hasil analisis yang didukung. Disajikan baik secara matematis dalam bentuk angka-angka maupun secara verbal dalam bentuk kata-kata.

Bab kelima yaitu mencakup penutup, dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian, kelemahan, serta saran yang diberikan kepada pihak yang memerlukan.